

**PENGARUH EDUKASI BENCANA TSUNAMI TERHADAP  
KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI  
BENCANA TSUNAMI DI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATULLAH PALU**

**SKRIPSI**



**ARDIYANTI  
202001050**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan sebelum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 02 Juli 2024



Ardiyanti

202001050

**PENGARUH EDUKASI BENCANA TSUNAMI TERHADAP  
KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI  
BENCANA TSUNAMI DI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATULLAH PALU**

Ardiyanti, Afrina Januarista, Ismunandar Wahyu Kindang.

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana merupakan hal yang penting, terutama pada siswa sekolah dasar yang masih dalam proses memperoleh pengetahuan, mereka memiliki risiko yang tinggi saat terjadi bencana. Berdasarkan data insiden bencana dari berbagai wilayah, banyak anak sekolah menjadi korban baik itu pada saat jam sekolah ataupun di luar jam sekolah. Hal ini menekankan pentingnya mendidik anak-anak tentang kejadian bencana dan kesiapsiagaan bencana sejak usia dini. Studi pendahuluan mengungkapkan bahwa tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan dan informasi melalui media cetak elektronik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengetahui penyebab tsunami dan apa yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah tsunami terjadi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one-group pre-test post-test design* untuk merancang penelitian *pre-experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu berjumlah 56 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 38 responden. Dengan menggunakan analisa data univariat dan bivariat yang menggunakan uji wilcoxon.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian yang di dapatkan berdasarkan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa sebelum pemberian edukasi mayoritas responden berada pada kategori kesiapsiagaan kurang (76,3%), sedangkan sesudah pemberian edukasi responden terbanyak berada pada kategori kesiapsiagaan baik (94,7%).

**Simpulan:** Ada Pengaruh Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Siswa di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

**Saran :** Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk memberikan pelatihan mengenai kesiapsiagaan siswa terhadap bencana tsunami.

Kata Kunci : Edukasi, Bencana, Tsunami, Kesiapsiagaan,

**THE IMPACT OF TSUNAMI DISASTER EDUCATION ON  
STUDENTS' PREPAREDNESS IN FACING OF TSUNAMI  
DISASTER OF THE BOARDING SCHOOL  
HIDAYATULLAH PALU**

Ardiyanti, Afrina Januarista, Ismunandar Wahyu Kindang.

**ABSTRACT**

**Background** : Disaster preparedness is important, especially for elementary school students who are still in the process of gaining knowledge, they have a high risk when a disaster occurs. Based on disaster incident data from various regions, many school children become victims either during school hours or outside of school hours. This emphasizes the importance of educating children about disaster events and disaster preparedness from an early age. Preliminary studies revealed that health workers who provided counselling and information through electronic print media showed that most students know the causes of tsunamis and what to do before, during and after a tsunami occurred. The purpose of this study was to analyze the impact of Tsunami Disaster Education on Students' Preparedness in Facing Tsunami Disaster of Islamic Boarding School Hidayatullah Palu.

**Method** : This study used a type of quantitative research using a one-group pre-test post-test design to design pre-experimental research. The total of population was 56 students in the VA and VB class of the Islamic Boarding School Hidayatullah Palu, and total of sample was 38 respondents that taken by using proportional random sampling technique. It uses the univariate and bivariate data analysis by using wilcoxon test.

**Research Results** : The results of the study obtained based on the Wilcoxon test showed that before giving education most of respondents were in the category of less preparedness (76.3%), while after giving education the most of respondents were in the category of good preparedness (94.7%).

**Conclusion** : There is an impact of Tsunami Disaster Education on Student Preparedness of Islamic Boarding School Hidayatullah Palu before and after being given education.

**Suggestion** : Researchers expected that the results of this study can be used by schools to provide training on student preparedness for tsunami disasters.

Keywords: Education, Disaster, Tsunami, Preparedness.



**PENGARUH EDUKASI BENCANA TSUNAMI TERHADAP  
KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI  
BENCANA TSUNAMI DI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATULLAH PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program  
Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara



**ARDIYANTI  
202001050**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**PENGARUH EDUKASI BENCANA TSUNAMI TERHADAP  
KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI  
BENCANA TSUNAMI DI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATULLAH PALU**

**SKRIPSI**

**ARDIYANTI  
202001050**

Skripsi Ini Telah Dujikan Tanggal 22 Juli 2024

**Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes  
NIK. 20210901130**

(.....)

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc  
NIK. 20130901030**

(.....)

**Ns. Ismunandar Wahyu K, S.Tr. Kep.,M.Tr.Kep  
NIK. 20220901133**

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widya Nusantara**



**Artiati SST, Bd, M.Keb  
NIK. 20090901010**

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda (I Made Arjawa) dan Ibu (Mistini) serta Kakak tercinta (Ayu Wandani) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 ini ialah “Pengaruh Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Siswa di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST, Bd,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto,M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu K, S.Tr. Kep.,M.Tr.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Kepada bapak Wahyudi, S.Sos.I selaku Kepala Pondok Pesantren Hidayatullah Palu, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang di tetapkan.

9. Seluruh siswa-siswi Kelas V Pondok Pesantren Hidayatullah Palu yang telah bersedia menjadi responden dan selalu memberikan waktu dan dukungan selama penyusunan skripsi.
10. Teman-teman saya Angel, Fufadilah, Aisah, Niken, Nindi, Ribka dan yang spesial Muh. Rizal, terima kasih sudah menguatkan dan menjadi saksi perjuangan saat perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu 02 Juli 2024



Ardiyanti  
202001050

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep Penelitian	27
D. Hipotesis	27
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data.	32

H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	35
J. Etika Penelitian.	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Oprasional	31
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2	Kesiapsiagaan Bencana Tsunami pada Siswa Pondok Pesantren Hidayahtullah Palu Kelas VA dan VB Sebelum diberikan Edukasi	38
Tabel 4.3	Kesiapsiagaan Bencana Tsunami pada Siswa Pondok Pesantren Hidayahtullah Palu Kelas VA dan VB Setelah diberikan Edukasi	38
Tabel 4.4	Pengaruh Pemberian Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Tsunami pada siswa di Pondok Pesantren Hidayahtullah Palu	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	28
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	35

## DAFTAR LAMPIRAN

1. *Time Schedule*
2. Surat Persetujuan Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
6. Surat Balasan Uji Coba Validitas Kuesioner
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Permohonan Menjadi Responden
9. *Informed consent*
10. Kuesioner Penelitian
11. *Leaflet*
12. Dokumentasi Penelitian
13. Surat Balasan Izin Penelitian
14. Riwayat Hidup
15. Lembar Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bencana merupakan suatu peristiwa atau serangkaian peristiwa yang menghambat atau mengancam kehidupan dan penghidupan manusia, yang ditimbulkan oleh faktor alam, faktor non-alam, dan faktor manusia, sehingga menyebabkan hilangnya nyawa atau penghidupan. Faktor lingkungan mengakibatkan kerusakan, kerugian harta benda serta dampak psikologis (PERPRES, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) Kartika et al., (2018), bencana merupakan setiap kejadian yang mengakibatkan kerusakan, kehancuran ekosistem, hilangnya nyawa manusia, penurunan layanan kesehatan atau medis, serta meliputi rentang yang diperlukan di luar dari warga lokal atau wilayah yang terkena dampak.

Terdapat tiga kategori utama dari bencana : bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Bencana alam terdiri dari peristiwa-peristiwa seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung, kekeringan, banjir, angin topan, dan longsor. Sementara itu, bencana buatan manusia terjadi akibat tindakan manusia seperti kecelakaan pesawat atau mobil, sabotase, kebakaran, ledakan, mati listrik, dan lain sebagainya. Selain itu, bencana juga bisa dibedakan berdasarkan wilayahnya, seperti bencana lokal yang berdampak langsung pada daerah sekitarnya (Pahleviannur, 2019).

Beberapa negara yang mungkin akan sering mengalami bencana adalah Jepang, Turki, Meksiko, Pakistan, El Salvador India, dan Indonesia. Karena lokasinya di "*ring of fire*", Jepang menjadi negara dengan catatan gempa bumi dan tsunami terbanyak. Karena berada di dekat tiga lempeng besar di dunia: Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik, Indonesia adalah salah satu negara yang paling sering terkena bencana. Pulau Sumatera bagian barat adalah bagian dari Indonesia yang berhadapan langsung dengan zona subduksi lempeng, yang memiliki potensi besar dan rentan terhadap

bencana seperti gempa bumi dan tsunami. Busur gunung berapi terpanjang di dunia ada di Indonesia, terdapat 127 gunung berapi di Indonesia masih aktif (BNPB, 2020).

Gempa bumi berkekuatan magnitudo 6,4 di wilayah Kabupaten Kebumen pada tanggal 30 juni 2023, 19:57 WIB. Gempa bumi ini mengakibatkan beberapa dampak kerusakan rumah dan jaringan PLN. Wilayah yang terdampak yaitu 8 kecamatan, 12 desa dan terdapat 42 jiwa yang terdampak dari gempa bumi tersebut (BNPB, 2023).

Pada hari Jumat 28 September 2018 terjadi gempa bumi kuat dengan kedalaman 10 km pada 26 km sebelah utara Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Gempa bumi yang terjadi pada pukul 18: 02: 44 WITA. Pusat gempa bumi berada di Donggala dan Palu, Mapaga, Gorontalo, Poso, Kendari, Kolaka, Konaue Utara, Bourne, Sengkan, Kalimantan Timur, Makassar, Gowa, dan Toraja merupakan beberapa wilayah yang merasakan goncangannya. Beberapa menit setelah gempa bumi, tsunami melanda Teluk Palu antara pukul 17.10 hingga 17.13, dan mencapai ketinggian maksimum 11 meter. Tsunami terdeteksi stasiun pasang surut di Pelabuhan Pantoloan, Palu. Selain bencana tsunami, juga terjadi bencana likuifaksi di Balaroa (Palu), Petobo (Palu), dan masih banyak tempat lain di kawasan Sigi. Bencana tersebut menyebabkan sebanyak 4.340 korban jiwa, 10.679 orang dengan luka-luka, dan 667 orang hilang (Sangaji, R, 2019).

Dampak tsunami tidak hanya terbatas di korban jiwa atau luka-luka, tetapi juga berdampak luas terhadap masalah kesehatan setempat, diantaranya : munculnya banyak sekali penyakit pasca bencana, buruknya air bersih serta sanitasi, trauma psikologis , peningkatan angka kesakitan serta kematian total (Sitorus, E., Mahendra, D., & Batu, 2019). Dampak-dampak ini akan lebih dirasakan oleh kelompok rentan seperti anak-anak, sehingga mereka tidak siap ketika menghadapi bencana. Oleh sebab itu, perlu adanya kesiapsiagaan penuh terhadap kejadian bencana yang sewaktu-waktu akan terjadi (Widayatun, W., & Fatoni, 2016).

Anak-anak rentan terhadap bencana karena mereka mungkin kurang memahami risiko di sekitar mereka, yang membuat mereka tidak siap

menghadapi situasi darurat. Berdasarkan data insiden bencana dari berbagai wilayah, banyak anak sekolah menjadi korban baik itu pada saat jam sekolah ataupun di luar jam sekolah. Hal ini menekankan pentingnya mendidik anak-anak tentang kejadian bencana dan kesiapsiagaan bencana sejak usia dini, agar mereka memiliki pemahaman dan panduan tentang tindakan yang harus diambil jika terjadi risiko bencana di lingkungan mereka (Pahleviannur, 2019).

Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana merupakan hal yang penting, terutama pada siswa sekolah dasar yang masih dalam proses memperoleh pengetahuan. Mereka memiliki risiko yang tinggi saat terjadi bencana. Persiapan ini membantu siswa sekolah dasar dalam membangun pertahanan diri yang lebih kokoh serta mempercepat proses pemulihan saat terjadi bencana (J. S. Siregar & Wibowo, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Maharani, (2020) mengungkapkan bahwa tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan dan informasi melalui media cetak elektronik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengetahui penyebab gempa bumi dan apa yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah gempa bumi. Dikutip dari penelitian Pramajati et al.,( 2020) Pelatihan siswa sekolah tentang siaga bencana dapat meningkatkan kesiapan sekolah terhadap bencana. Penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang siaga bencana.

Pengambilan data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Januari 2024, dilakukannya wawancara pada siswa kelas V, dari 4 siswa 1 di antaranya mengatakan mengetahui tentang bencana gempa bumi tetapi belum mengetahui bencana tsunami, 3 di antaranya mengatakan tidak mengetahui dan tidak pernah di ajarkan atau mendapat pengetahuan mengenai bencana gempa bumi dan tsunami.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah teranalisis Pengaruh Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi tingkat kesiapsiagaan tentang bencana tsunami pada siswa Pondok Pesantren Hidayatullah Palu sebelum di lakukan edukasi.
- b. Teridentifikasi tingkat kesiapsiagaan tentang bencana tsunami pada siswa Pondok Pesantren Hidayatullah Palu setelah di lakukan edukasi.
- c. Terbukti ada Pengaruh Edukasi Bencana Tsunami Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan mampu meningkatkan kualitas mata kuliah bencana, khususnya dalam pemberian edukasi kesehatan, termasuk pemberian edukasi agar mahasiswa memperhatikan situasi dan kondisi siswa saat memberikan edukasi sehingga hasil yang di harapkan dapat dicapai.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

3. Bagi Institusi Tempat Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan bencana tsunami agar lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. (2019). *Pengaruh Pelatihan Kencanaan Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Banjir Dan Tanah Longsor*.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asruni, D. F. (2020). *Profil Pondok Pesantren Hidayatullah Palu*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- BNPB. (2020). *Potensi Ancaman Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana*.
- BNPB. (2023). *Data Informasi Bencana Indonesia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana*.
- Fakhrurrozi, H. (2021). Post-Disaster Education Management: An Analytical Study Of Permendikbud Number 33 2019 Concerning The Implementation Of The Disaster Safe Education Unit Program. *Istiqra*, 9(1), 125–138. <https://doi.org/10.24239/ist.v9i1.815>
- Jati, H. S., Amalia, H., Putri, A. A., Faradillah, A., & Siswanto, R. D. (2021). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau dari gender dalam menyelesaikan soal matematika* (Vol. 2).
- Juliana, I. C., Ilmiaty, R. S., L.Yuono, A., Muharomah, R., & Gunawan, T. A. (2019). Penyuluhan Dan Pendampingan Manajemen Kesiapsiagaan. *Seminar Nasional AVoER XI 2019, 11*(October), 10.
- Kartika, K., fry agustin, M., & Perintis Padang, Stik. (2018). Hubungan Pengetahuan Perawat, Kemampuan Kebijakan Rs. Fase Respon Bencana Igd Rs.Yarsi Bukittinggi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, 1(1), 2622–2256.
- Madona. (2021). *Kesiapsiagaan Individu terhadap Bencana Gempa Bumi Di Lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika* (Vol. 3, Issue 2). <http://media.bmkg.go.id>
- Maharani, N. (2020). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di SMPN 3 Kuta Selatan Badung Provinsi Bali. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(3), 32–38. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.3.32-38>
- Noer, R. M., Utami, R. S., & Kurniawan, R. (2022). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 1(2), 78–83. <https://doi.org/10.58439/ipk.v1i2.23>

- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, R. A., & Pamungkas, A. (2016). Tingkat Manajemen Risiko Bencana Tsunami Berbasis Masyarakat di RW. 08 Kelurahan Ploso Kabupaten Pacitan. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.17783>
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49–55. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8203>
- Perpres. (2018). *Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dalam Keadaan Tertentu*. Peraturan.Go.Id. <https://peraturan.go.id/id/perpres-no-17-tahun-2018>
- Poerwadarminta. (2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Pramajati, H., Sukaesih, N. S., Lindayani, E., Purnama, A., Nuryani, R., & Ridwan, H. (2020). Peningkatan Kesiapan Sekolah Siaga Bencana melalui Pelatihan Siswa Kader Sekolah Siaga Bencana di SMPN 1 Cimalaka. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 843–853. <https://doi.org/10.30653/002.202053.355>
- Pratama, M. I. L., Yusuf, D., & Hendra, H. (2022). Edukasi Kesiap-Siagaan Bencana Tsunami Pada Anak Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(2), 74–85. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i2.21158>
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Ratuluhain, E. S. (2023). Pengenalan Mitigasi Bencana Tsunami Bagi Siswa Sd Negeri 2 Tawiri Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. *BALOB: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8–13. <https://doi.org/10.30598/balobe.2.2.8-13>
- Rismayanti, R., Fatimah, F. S., & ... (2023). Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di SD Negeri Krajan. *Borobudur Nursing ...*, 03(02), 69–79. <https://doi.org/10.31603/bnur.10648>
- Ristiani, I. Y. (2020). Manajemen Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Potensi Bencana Di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 2(2), 126–138. <https://doi.org/10.33701/jpkp.v2i2.1113>
- Rustam, E., Mutthalib, N. U., & Rahman, H. (2022). Pengaruh Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan Anak Usia 8-13 Tahun. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 945–953. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i5.516>
- Sangaji, R. (2019). *Central Sulawesi Disasters Killed 4,340 People, Final Count Reveals*.

- Shelby LTanner, T., Twigg, J., & Fordham. (2020). Gender-responsive disaster preparedness and recovery. In *Desk review. UN Women*.
- Silviani, Y. E., Fitriani, D., & Regita, R. (2022). Hubungan Pengalaman Bencana Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(1), 55–62. <https://doi.org/10.37638/jsk.29.1.55-62>
- Siregar, J. S., & Wibowo, A. (2019). Upaya Pengurangan Risiko Bencana Pada Kelompok Rentan. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 10(1), 30–38.
- Siregar, P. A. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Sitorus, E., Mahendra, D., & Batu, A. M. R. L. (2019). *Manajemen Gawat Darurat dan Bencana. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.
- Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kuantitatif. kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarwo. (2020). *Teori Pembelajaran Aktif untuk Anak SD*.
- Supriandi, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Di Kota Palangka Raya. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(1). <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i1.340>
- Theophilus Yanuarto, Sridewanto Pinuji, Andri Cipto utomo, I. toto S. (2019). *Buku saku tanggap tangkas tangguh menghadapi bencana* (cetakan ke). Jakarta : Pusat Data Informasi dan Humas BNPB.
- Widayatun, W., & Fatoni, Z. (2016). Permasalahan kesehatan dalam kondisi bencana: Peran Petugas kesehatan dan partisipasi Masyarakat. *Jurnal Kependudukan Indonesia*.
- Widjanarko, M., & Minnafiah, U. (2018). Pengaruh Pendidikan Bencana Pada Perilaku Kesiapsiagaan Siswa. *Jurnal Ecopsy*, 5(1), 1.
- Yustisia, N., Aprilatutini, T., & Utama, T. A. (2019). Pengaruh Simulasi Menghadapi Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Sdn 86 Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 32–38.
- Zakiyah Nailil Baroroh Al Firasy, Sri Herlina, R. A. (2023). Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Penyakit Diare Setelah Diberikan Edukasi Phbs Higiene Diri. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*, 1–23.